

**PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI DAN SUKU BUNGA  
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM NEGARA  
KERJASAMA ASIA PASIFIC ECONOMIC COOPERATION  
(APEC)**



**SKRIPSI**

**Nama : Dona Silvana Syahri**

**Nim : 212016142**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI DAN SUKU BUNGA  
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM NEGARA  
KERJASAMA ASIA PASIFIC ECONOMIC COOPERATION  
(APEC)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Dona Silvana Syahri**

**Nim : 212016142**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

## PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dona Silvana Syahri

NIM : 212016142

Konsentrassi : Keuangan

Judul skripsi : Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Negara kerja sama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Negara kerja sama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)

Nama : Dona Silvana Syahri

Nim : 212016142

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

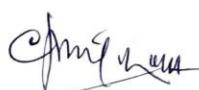
Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal, Januari 2020

**Pembimbing I**

  
Dr. Hj. Choiriyah, SE., M.Si  
NIDN : 0211116203

**Pembimbing II**

  
Dinarossi Utami, SE., M.Si  
NIDN : 0220018901

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



  
Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si  
NIDN : 0216057001/673839

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG

*Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang Sebenar-benarnya, dan Janganlah Kamu tergesaah-gesah membaca AL-Qur'an sebelum di sempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah : "Ya Tuhanku Tambahkanlah Kepadaku Ilmun Pengetahuann".*

*(QS AL-Thaha : 114)*

*"Bahagiakan Kedua Orang Tuamu, Selalu Jaga Ridho Ibu Bapakmu maka Allah akan Melancarkan dan Mendamaikan Hidupmu."*

*(Dona Silvana Syahri)*

*Dengan Cinta dan Doa*

*Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :*

- ❖ Para pahlawanku yang gagah berani syahri dan noviyani yang sangat kecintai
- ❖ Kakak dan adik perempuanku tersayang Nora dan Adinda serta kepada siapapun yang telah mendukungku
- ❖ Almamater yang ku Banggakan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran allah swt sebagai rasa syukur atas segala nikmat, rahmat serta hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)”**

”dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena proses penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan yang berat. Serta penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda (Syahri) dan Ibunda (Noviyani) yang sangat penulis cintai dan sayangi karena telah banyak membantu baik materi maupun non materi, mendoakan, menaehati, dan memotivasi. yang telah mendidik, dengan penuh kasih sayang, mendoakan memberi dorongan semangat dan motivasi bahkan membiayai sampai dengan penulis menyelesaikan pendidikan ini, dan juga penulis menghantarkan ribuan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Choiriyah, SE., M.Si selaku

Pembimbing I, dan Ibu Dinarossi Utami S.E.,M.Si selaku Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, saran dan didikan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak H. Fauzi Ridwan. S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi DAN Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi. S.S., M.Si dan Ibu Dr. Diah Isnaini Asiati. S.E., M.M., selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Kholilah. S.E., M.Si.m sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Hj. Choiriyah. S.E., M.Si., dan Ibu Dinarossi Utami. S.E., M.Si., selaku Pembimbing dan memberi arahan dan masukan yang amat berguna sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kakak Perempuannku tersayang Nora Meilizza Syahri dan Adik Perempuanku tersayang Adinda Ayu Diah Syahri dan Keluarga besar yang selalu mendukungku.
8. Sahabat tersayang Finggi Fitria Sukma, Nurhadi, Tiara, Rifki Adi dermawan yang sudah berjasa dalam perkuliahan penulis, yang selalu menasehati dan memotivasi.

9. Sahabat seperjuangan yang selalu ada Ayang Dwi Cahyani, Lega Putri, Yupi Algita, Triyana, Reyni Agustin, serta Erislin Dwi Ramadhoniati
10. Teman- teman semuanya
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Semoga semua amal baik mereka diatakan sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga dari Laporan penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca Ammin ya Rabbal ‘alamin.

*Wassalamu’alaikum wr.wb*

Palembang, Febuari 2020

Penulis

Dona Silvana Syahri

212016142

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

A. Landasan Teori.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	38

D.Hipotesis.....	38
------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasional Variabel Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Data yang Diperlukan.....	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	87

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	96

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 3.1	Operasional Variabel.....	37
TABEL 3.2	Data Populasi Negara.....	38
TABEL 3.3	Data Sampel Negara.....	61
TABEL 4.1	Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC).....	67
TABEL 4.2	Nilai Tukar Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) .....	69
TABEL 4.3	Inflasi Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation(APEC) .....	71
TABEL 4.4	Suku Bunga Negara Kerjasama Asia Pacific Ecomonic Cooperation (APEC) .....	73
TABEL 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
TABEL 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	79
TABEL 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	81
TABEL 4.8	Hasil Uji F .....	84
TABEL 4.9	Hasil Uji T .....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1.1	Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) .....	3
GAMBAR 1.2	Nilai Tukar Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC).....	5
GAMBAR 1.3	Inflasi Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC).....	7
GAMBAR 1.4	Suku Bunga Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC ).....	9
GAMBAR 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	75
GAMBAR 4.1	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Populasi Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) Tahun 1999-2018
LAMPIRAN 2	Sampel Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) Tahun 1999-2018
LAMPIRAN 3	Hasil Perhitungan Variabel Indeks Harga Saham
LAMPIRAN 4	Hasil Perhitungan Variabel Nilai Tukar
LAMPIRAN 5	Hasil Perhitungan Variabel Inflasi
LAMPIRAN 6	Hasil Perhitungan Variabel Suku Bunga
LAMPIRAN 7	Hasil Perhitungan Variabel Indeks Harga Saham transform
LAMPIRAN 8	Hasil Perhitungan Variabel Nilai Tukar transform
LAMPIRAN 9	Hasil Perhitungan Variabel Inflasi transform
LAMPIRAN 10	Hasil Perhitungan Variabel Suku Bunga transform
LAMPIRAN 11	Hasil Pengolahan Data SPSS 22
LAMPIRAN 12	Jadwal Kegiatan Penelitian
LAMPIRAN 13	Fotocopy Surat Keterangan Riset
LAMPIRAN 14	Fotocopy Sertifikat Hafalan Surat-surat pendek Al-Qur'an
LAMPIRAN 15	Fotocopy Aktivitas Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 16	Fotocopy Sertifikat Toefl
LAMPIRAN 13	Fotocopy Surat Keterangan Pelunasan BPP
LAMPIRAN 14	Biodata Peneliti
LAMPIRAN 15	Plagiarism Checker

## **ABSTRAK**

**Dona Silvana Syahri /212016142/2020/Pengaruh Nilai Tukar Infalsi dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Inflasi, Nilai tukar, dan Suku bunga Terhadap Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan asosiatif karena penulis ingin mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) kemudian diambil sampel 9 Negara dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan software spss versi 22, pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan taraf signifikan 5 %. Hasil pengujian secara bersama-sama (uji F) menunjukkan ada pengaruh signifikan antara Inflasi, Nilai tukar, Suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC). Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dari 3 variabel independen terdapat hanya dua variabel yaitu Nilai tukar dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks harga saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC), sedangkan satu variabel lain yaitu Suku bunga tidak berpengaruh Signifikan terhadap Indeks harga saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC).

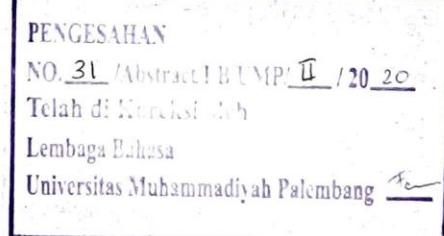
**Kata Kunci : Indeks Harga Saham, Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga**

## ABSTRAK

Dona Silvana Syahri/212016142/2020/*The Influence of the Exchange rate, Inflation and Interest rates on stock price index on Asia-Pacific Region/Finance*

*The aim of this study was to determine the influence of the exchange rate, inflation and interest rate on stock price index on Asia-Pacific Region. This type of research was descriptive and associative research which showed the correlation between two variables or more. The population in this study was all countries in the Asia-Pacific region and then there were 9 countries as the sample chosen by using purposive sampling technique based on certain criteria and then selected based on certain considerations are adjusted to the purpose of the study. The data used in this study was secondary data while the data collection technique used was documentation. Analysis technique used in this study was multiple linier regression analysis computed by SPSS version 22. Hypothesis testing used the F test and T test with a significance level of 5%. Based on simultaneous test (F test) showed that there was an influence of the exchange rate, inflation and interest rates on interest rates on stock price index on Asia-Pacific Region. Based on the result of the partial test (T test) showed that of the 3 independent variables there are only two variables that is exchange rate and inflation showed that there was a significant influence on stock price index on Asia-Pacific Region while the other variable; interest rates showed that there was no a significant influence on stock price index on Asia-Pacific Region*

**Keywords :** Stock Price Index, Exchange rate, Inflation, Interest Rates



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

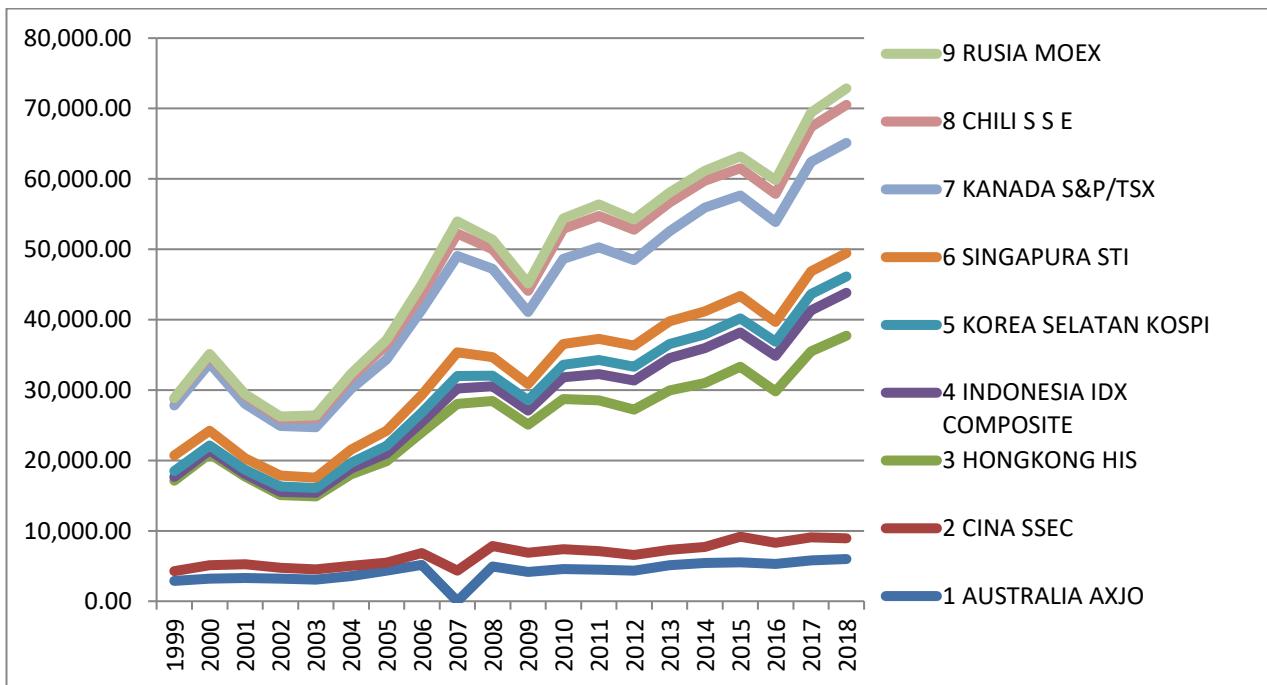
#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan salah satu alat penggerak perekonomian di suatu negara, karena pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal memiliki peran penting dan strategis bagi ketahanan ekonomi suatu Negara. Pasar modal yang ada di Asia Pasifik merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro ekonomi secara umum.

Pasar modal juga merupakan representasi penilaian dalam dunia usaha seperti kondisi perusahaan di suatu negara, karena hampir semua industri di suatu negara terwakili oleh pasar modal (Darwati, Suli dan Nanda Trio Santoso, 2015). Di dalam suatu Pasar modal yang terjadi peningkatan atau mengalami penurunan dapat dilihat dari naik atau turunnya suatu harga saham yang akan tercatat melalui fluktuatif pergerakan indeks atau yang lebih sering dikenal sebagai sebutan Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan yang berada pada pasar modal di Asia Pasifik menjadi salah satu indikator yang sering digunakan bagi para investor dalam berinvestasi. Indeks Harga Saham Gabungan di Kawasan Asia Pasifik ini merupakan salah satu indikator penting bagi para investor dalam berinvestasi, karena jika indeks harga saham gabungan mengalami perkembangan yang baik setiap tahunnya maka banyak investor yang akan berinvestasi. Indikator di pasar modal ini dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan indikator-indikator makro yang ada. Seiring dengan indikator pasar modal, maka indikator pada ekonomi makro juga sama-sama bersifat Fluktuatif.

Indeks Harga Saham Gabungan dapat diartikan sebagai angka indeks harga saham yang telah disusun dan dihitung dengan menghasilkan output berupa trend, yang dimana angka indeks merupakan angka yang diolah serta dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan guna untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu, Jogiyanto (2013 : 147). Menurut Widoatmodjo (2015 : 13), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Di dalam perkembangannya semua kegiatan yang terjadi di pasar modal Indeks inilah yang paling banyak atau yang paling sering digunakan serta dipakai sebagai acuan dalam kegiatan pasar modal di suatu Negara.



Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com)

**Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia**

#### **Pacific Economic Cooperation (APEC)**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap Negara nya dimulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 atau kurun waktu selama 20 tahun terakhir. Fluktuasi indeks harga saham gabungan Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) rata rata mengalami kenaikan di setiap tahun namun pada tahun 2008 dan 2009 rata-rata indeks harga saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) mengalami penurunan, penurunan yang signifikan terjadi di Negara Australia yaitu sebesar 26% dan Negara Hongkong yaitu sebesar 15%

.Indeks Harga Saham yang paling tertinggi periode tahun 1999-2000 yaitu Negara Hongkong sebesar 28.804,14 dan Indeks Harga Saham yang paling rendah periode tahun 1999-2000 yaitu Negara Korea selatan sebesar 2.319,42.

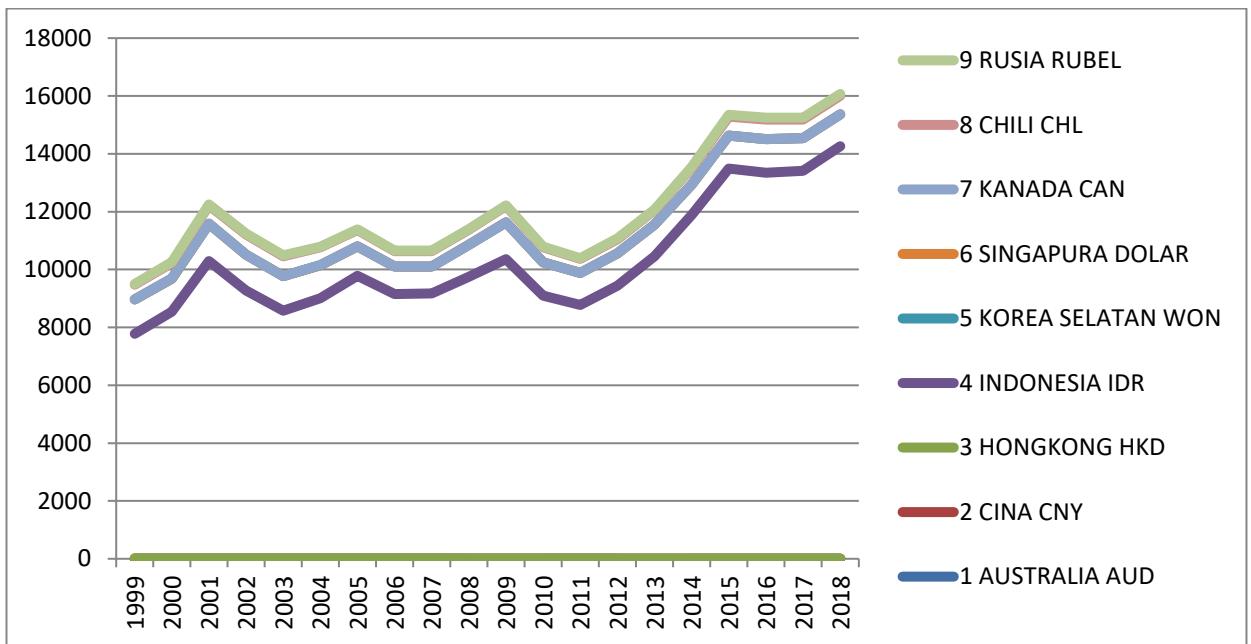
Nilai tukar merupakan suatu nilai yang dapat menunjukkan sejumlah suatu mata uang dalam negeri yang diperlukan atau yang digunakan untuk perubahan faktor-faktor makro seperti tingkat suku bunga acuan, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara dan lain-lain Misalnya kurs rupiah terhadap dollar AS menunjukan beberapa rupiah yang diperlukan guna ditukarkan dengan satu dollar AS, Sukirno (2012 : 397).

Nilai tukar dapat dicerminkan sebagai suatu keseimbangan jumlah permintaan dan jumlah penawaran terhadap mata uang dalam negeri maupun mata uang asing. Menurunnya atau merosotnya nilai tukar suatu negara merefleksikan penurunan jumlah permintaan masyarakat terhadap mata uang suatu negara disebabkan penurunan fungsi perekonomian di suatu negara atau karena peningkatan suatu permintaan mata uang asing sebagai alat pembayaran dalam kegiatan internasional.

Semakin menguat nilai tukar suatu negara sampai mencapai batas tertentu dapat diartikan sebagai gambaran suatu kinerja di pasar uang semakin menunjukkan adanya perbaikan. Sebagai salah satu dampak peningkatan laju inflasi maka tentu saja akan berdampak pada nilai tukar

domestik yang akan semakin melemah terhadap mata uang asing. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kinerja suatu perusahaan serta investasi di pasar modal akan menjadi menurun atau berkurang.

Pelemahnilai tukar suatu negara akan dapat mempengaruhi suatu taraf pengembalian investasi di suatu perusahaan terkhususnya perusahaan yang hanya mengandalkan komoditas atau bahan baku dari luar negeri saja dan hal tersebut tentu saja akan dapat menimpa di suatu perusahaan yang hanya dapat mengandalkan semua pinjaman dari luar negeri dalam bentuk satuan dollar atau AS untuk pembiayaan kegiatan operasi perusahaan. Jadi dengan terdeprediasinya kurs rupiah akan mengakibatkan biaya yang akan ditanggung perusahaan akan semakin besar sehingga menekan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. dan hal tersebut akan dapat menurunkan harga saham perusahaan yang diperjual belikan di pasar modal dan secara otomatis akan menurunkan Indeks Harga Saham.



Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com)

**Gambar 1.2 Nilai kurs Terhadap Dollar Amerika Negara Kerjasama Asia**

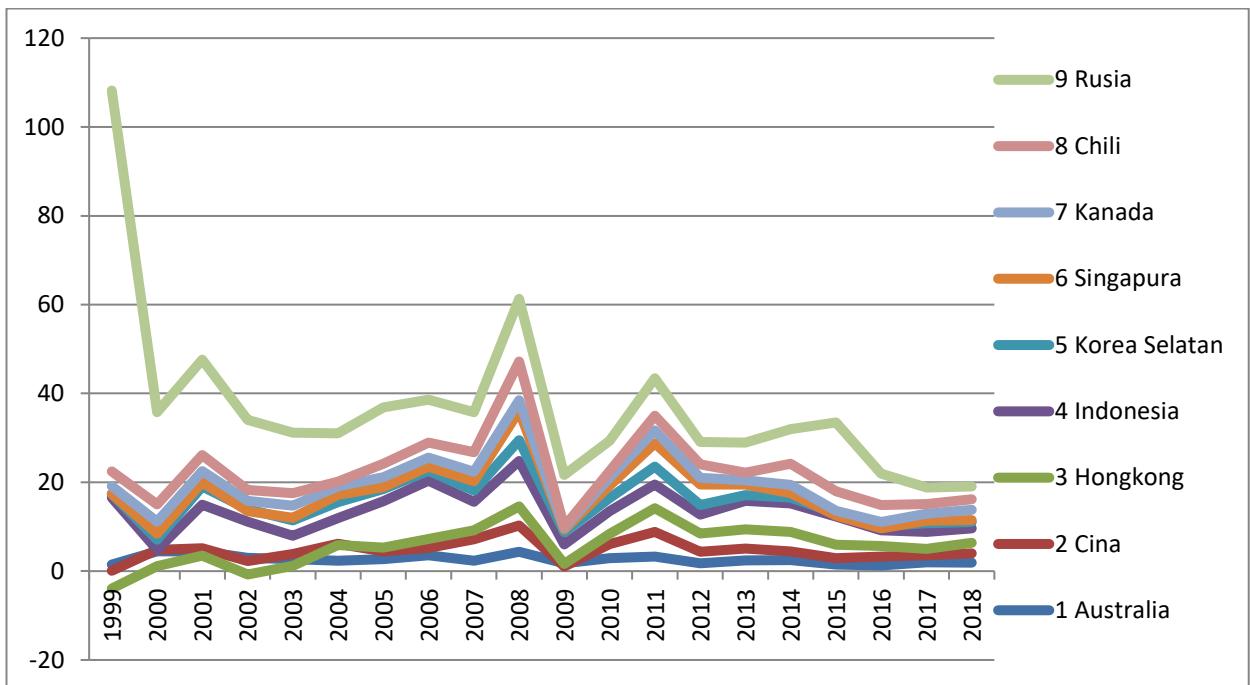
#### Pacific Economic Cooperation (APEC)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Nilai Tukar atau Kurs Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) cenderung mengalami fluktuatif penguatan dan pelemahan mata uang asing di setiap Negara nya dimulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 atau kurun waktu selama 20 tahun terakhir. Fluktuasi Nilai Tukar di kawasan Asia Pasifik rata rata mengalami kenaikan di setiap tahun namun cenderung naik secara perlahan setiap tahunnya namun pada tahun 2015 rata-rata mata uang masing-masing Negara mengalami pelemahan paling tinggi yaitu Negara Rusia, Chili, dan diikuti Indonesia yaitu sebesar 57%, 14%, dan 14% Nilai tukar mata uang asing yang paling tinggi periode tahun

2018 yaitu Negara Indonesia sebesar 14.247,70 dan Nilai Tukar yang paling rendah tahun 2018 yaitu Negara Rusia sebesar 63,002.

Inflasi dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan terjadinya peningkatan suatu harga produk-produk secara menyeluruh, tidak hanya pada satu komoditas lain. Melainkan peningkatan harga diikuti oleh harga komoditas lainnya. tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (overheated), Tandelilin (2010 : 342). Artinya kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan-kenaikan harga dari satu atau dua macam barang saja tidak dapat dikaitkan sebagai inflasi, kecuali kenaikan yang terjadi tersebut dapat menimbulkan atau dapat membawa membawa dampak terhadap kenaikan harga sebagian besar atau keseluruhan komoditas atau barang-barang lain.

Inflasi berpengaruh sangat besar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan adanya inflasi maka harga barang mengalami peningkatan, sehingga daya beli masyarakat akan menurun. Tentu saja Hal ini dapat menurunkan minat para investor guna melakukan kegiatan berinvestasi dan akan menyebabkan penurunan terhadap harga saham di suatu perusahaan. Akibatnya, akan menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun.



Sumber : [www.worldbank.org.com](http://www.worldbank.org.com)

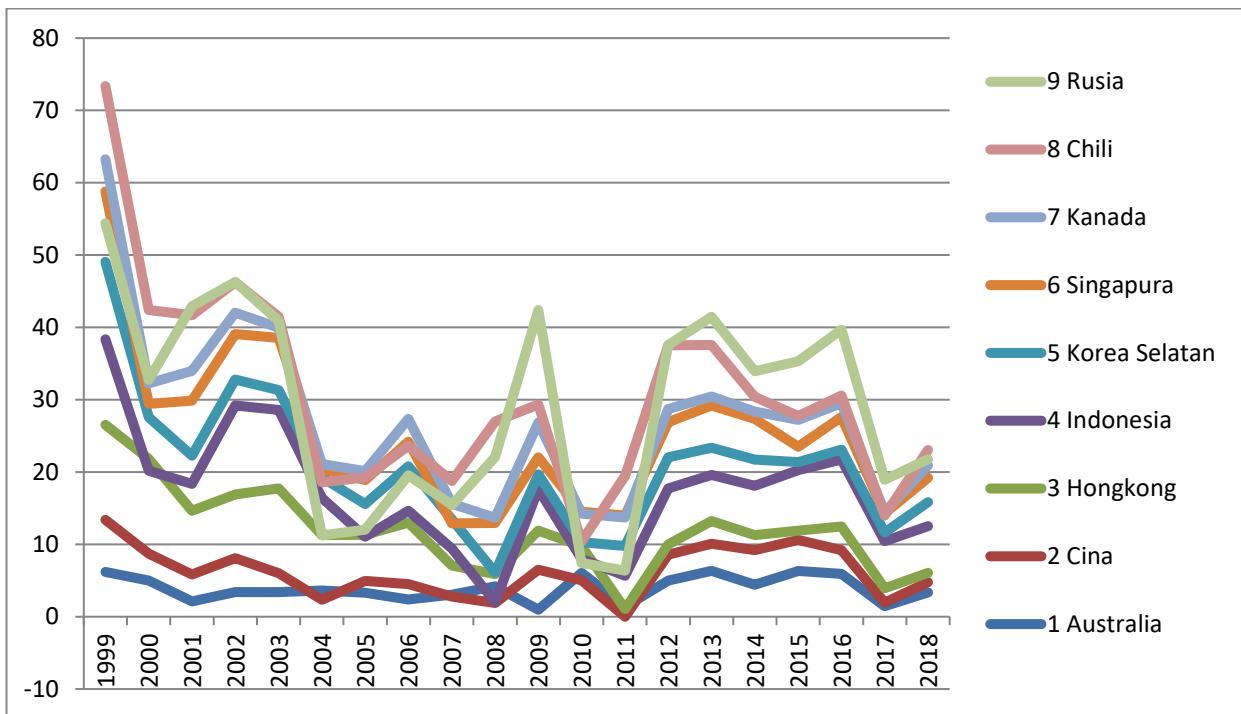
**Gambar 1.3 Laju Inflasi Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)**

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa Inflasi Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap Negara nya dimulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 atau kurun waktu selama 20 tahun terakhir. Fluktuasi Inflasi Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC rata rata mengalami kenaikan di setiap tahun. namun pada tahun 2009 rata-rata Negara maju mengalami penurunan nilai Inflasi seperti di Negara Hongkong, Singapura dan Australia yaitu sebesar 51%, 100%, dan 60%. Nilai Inflasi yang paling tertinggi periode tahun 2018 yaitu Negara

Indonesia sebesar 3,19 dan Inflasi yang paling rendah periode tahun 2018 yaitu Negara Singapura sebesar 0,43.

Pengertian suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dapat dinyatakan atau dapat diartikan sebagai presentase satuan uang pokok per unit waktu. bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur, Sunariyah (2013 : 80). Besarnya nilai suatu tingkat suku bunga bervariatif sejalan dengan kemampuan pihak debitur di dalam memberikan tingkat pengembalian kepada pihak kreditur. nilai Tingkat suku bunga tersebut dapat menjadi salah satu faktor sebagai pedoman bagi para investor dalam pengembalian keputusan berinvestasi dalam kegiatan pasar modal. Sebagai wahana alternative investasi, pasar modal menawarkan suatu tingkat pengembalian (return) pada tingkat resiko tertentu.

Membandingkan tingkat keuntungan dan resiko pasar modal dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan sektor keuangan. Para Investor bisa memutuskan bentuk seperti apa investasi yang akan mampu menghasilkan atau menimbulkan suatu keuntungan yang maksimal serta optimal.



Sumber : [www.worldbank.org.com](http://www.worldbank.org.com)

**Gambar 1.4 Tingkat Suku Bunga Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)**

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya dimulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 atau kurun waktu selama 20 tahun terakhir. Tingkat Suku Bunga di kawasan Asia Pasifik rata rata mengalami fluktuatif naik turun di setiap tahun namun ada beberapa Negara yang mengalami Penurunan tingkat Suku Bunga seperti di Negara Singapura yang pada tahun 2004 sebesar 1,1784 dimana tahun sebelumnya yaitu tahun 2003 sebesar 7,2231 jika dalam persentase sebesar 517%. Tingkat Suku Bunga yang paling tertinggi periode tahun 2018 yaitu Negara

Indonesia sebesar 6,4 dan Tingkat Suku Bunga yang paling rendah periode tahun 2018 yaitu Negara Rusia sebesar -1,2.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Negara Kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Adakah Pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga secara bersama-sama terhadap indeks harga saham negara kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) ?
2. Adakah Pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga secara parsial terhadap indeks harga saham negara kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)

## **C. Tujuan penelitian**

Bersumber dari rumusan maslah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga secara bersama-sama terhadap indeks harga saham negara kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)

2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, inflasi, dan suku bunga secara parsial terhadap indeks harga saham negara kerjasama Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk digunakan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan tambahan wawasan di bidang ekonomi, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi para investor dalam melakukan keputusan guna melakukan kegiatan berinvestasi.

3. Bagi almamater

Untuk menambah pembendaharaan kepustakaan dan bahan referensi bacaan, khususnya bagi peneliti lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. Iskandar. 2013. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancar siwah.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ary, Tatang Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Asfia Murni. 2013. *Ekonomi Makro.m* PT Refika Aditama: Bandung.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Beberapa Tahun Terbitan.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Boediono. 2014. *Seri synopsis pengantar ilmu- No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE
- Desmondn Wira. 2015. *Memulai Investasi Saham*. T.t.p: Penerbit Exceed.
- Fahmi, Irham, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Jogiyanto (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nazir.Mohammad,Ph.D. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rochaety, Eti. Tresnati,Ratih. 2013. *Kamus istilah ekonomi*.Edisi 2.Jakarta:Pt Bumi Aksara
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukurno, Sadono. (2012). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Yogyakarta:UPP-STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Widoatmodjo, Sawidji. (2015), *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Amalia Salsabila, Deannes Issynuwardhana,SE.,M.M, Khairunnisa S.E., M.M. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar/Kurs (Usd/Idr), Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia ( Studi pada Indeks Hrga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015)* Jurnal e-Procceding of Management. Vol. 03, No. 02, Agustus 2016 : 2355- 9357. Universitas Telkom.

Darwati, Suli dan Nanda Trio Santoso. 2015. *Pengaruh perubahan nilai tukar, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia dan Indeks Saham Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Pasar Modal di Negara-negara ASEAN*. The 7<sup>th</sup> NCFB and Doctoral Colloquium 2014. ISSN NO : 1978 - 6522

Geul Lee, Doojing Ryu. 2018. *Asymmetry in the stock Price Response To Macroeconomic Shocks: Evidence From The Korean Market*. Journal of Business Economics and Management. Vol. 19. No. 2, 2018 : 343-359. Collage of economic, sungkyunkwan university.

Imaduddin Murdinin & Suryanti Andi Mangkona (2017). *Indeks harga saham gabungan, nilai tukar, dan suku bunga harga saham perusahaan penambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. IRA- Internasional Journal of Management & Social Sciences. Vol, 09. No, 01, oktober 2017: 27-37.University Of Muslim Indonesia.

Intan A. Wongkar, Silvya L. Mandey, Hizkia H.D. Tasik. 2018. *Analisis Pengaruh Indikator Makro terhadap Indeks Harga saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*. Jurnal EMBA. Vol. 6, No.1, Januari 2018 : 31-40. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kuncoro, Sri. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009- 2011*, skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Meidiana Mulya Ningsih, Ikaputera Waspada. 2017. *Pengaruh BI Rate dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks properti, Real Estate dan Building, Construction di BEI period 2013- 2017)*.http://ejournal.upi.edu./indeks.php/manajerial/. Vol. 3. No. 05, juni 2018 : 247 - 258.

Muhammad Zeeshan Rafiq, Ji Cheng Jun, Sobia Naseem, Muhammad Mohsin.2019. *The main purpose of this research is to find the relationship between market risk, Exchange rate,Interest rate, and bank*

*stock returns in Pakistan.* [www.amazoniainvestiga.info](http://www.amazoniainvestiga.info). Vol. 8. No. 21. 2019: 2322- 6307. Liaoning Technical University.

Rini Astuti, Joyce Lapian, Paulina Van Rate.2016. Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2015. Jurnal berkala ilmiah efisiensi. Vol. 16, No. 02, tahun 2016. Universitas Sam Ratulangi Manado.

R Safiroh Febriana, Sumiati, Kusuma Ratnawati.2018. Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Harga Saham Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Jurnal bisnis manajemen. Vol. 5. No. 1, 2018:118-126. Universitas Brawijaya Malang

Sangga yoga wismantara, Ni Putu Ayu Darmayanti.2017. *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. E-jurnal Manajemen Unud. Vol. 6. No. 08, 2017: 4391-4421. Universitas Udayana. Bali,Indonesia.

Septa Lukman Andes, Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso. 2017. *Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Saham Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi Keuangan Vol. 10, No. 2, November 2017 : 8-16. Universitas Jember.

Shikawa, Jota. 1994. *Revisiting The Solper- Samuelson and Rybzynski Theorems with Production Externalities*. Canadian Journal Of Economics Association. Vol 27 (1). Terjemahan.

Temy Setiawan, Harry S. Sundoro. 2019. *How Is the Effect of Inflation to Interest Rate, Exchange Rate and Indonesia Composite Index?*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 10. No. 10, 2019: 2222-2847. Bunda Mulia University.

Yuni Rachmawati. 2018. *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Media Akuntansi. Vol. 1, No. 1, September 2018 : 66-79. Universitas Tridinanti Palembang.

[www.investing.com](http://www.investing.com)

[www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

[www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com)

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)